

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan

Merizka Listyaningrum ^{1*}, Aditya Putra Pratama ²

¹ SDN Mlilir 01 Dolopo, Indonesia

² Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

* dwiku2709@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA SDN Mlilir 01 kelas IV tentang materi perubahan lingkungan dengan menggunakan pendekatan STAD. Subjek penelitian mereka ada 32 siswa, 20 laki-laki dan 12 perempuan. Studi ini menggunakan lembar observasi guru, yang merupakan jenis penelitian tindakan kelas. diskusi kelompok, dan pencapaian siswa. Observasi siswa dan hasil belajar adalah cara pengumpulan data dilakukan. Studi ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Studi ini terdiri dari dua siklus, masing-masing 35 menit. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan dengan pendekatan STAD dapat meningkatkan prestasi siswa. Siklus pertama mencapai ketuntasan belajar sebesar 54.17%, dan siklus kedua mencapai ketuntasan belajar sebesar 95.83%. Oleh karena itu, Hasil studi menunjukkan bahwa metode dapat diterapkan. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Mlilir 01 dapat ditingkatkan dengan menggunakan STAD dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA, Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pada dasarnya, Pembelajaran adalah proses yang melibatkan guru dan siswa untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan bahwa pembelajaran adalah upaya siswa untuk mempelajari materi berdasarkan perlakuan guru (Sudana et al, 2017). Sedangkan, pembelajaran adalah tindakan pendidikan yang dilakukan oleh instruktur di kelas yang berpusat pada pengembangan siswa secara keseluruhan, yang mencakup semua pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Irmawanti, 2022). Dengan kedua di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran bukan hanya komunikasi informasi antara guru dan siswa; itu adalah proses di mana guru membantu siswa memperoleh pengetahuan sehingga mereka dapat mengubah perilaku mereka sendiri (Dewi et al, 2017). Pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta minat dan bakat adalah bagian dari perubahan perilaku tersebut.

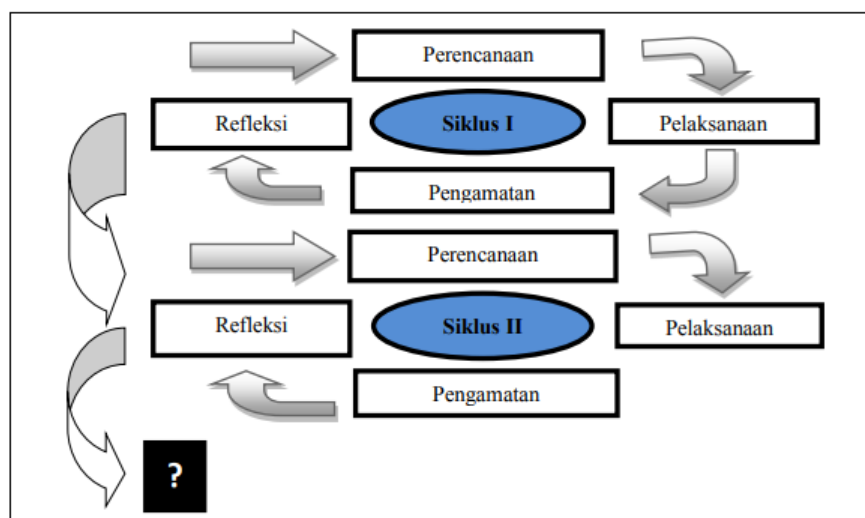
Salah satu mata pelajaran yang sangat penting di Sekolah Dasar (SD) adalah ilmu pengetahuan alam (IPA), karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dengan memecahkan masalah (Pujiono, 2017) berhubungan dengan proses mencari tahu alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan data, konsep, atau prinsip, tetapi juga proses

penemuan (Suwandi, 2018). Menurut pengertian IPA, proses pembelajaran IPA harus dilakukan melalui inkuiri ilmiah untuk meningkatkan Kecakapan hidup mencakup berpikir, bekerja, bersikap ilmiah, dan berkomunikasi (Yulandra et al., 2019). Oleh karena itu, menurut Azizah (2018), pembelajaran IPA di sekolah dasar harus diajarkan melalui berbagai model dan pendekatan daripada tugas atau ceramah. Dengan model pembelajaran yang lebih baik, siswa dapat menemukan dan memecahkan masalah IPA dan ruang lingkungannya.

Salah satu jenis pembelajaran berkolaborasi terbaik mudah untuk digunakan oleh guru baru adalah *Student Team Achievement Division (STAD)* (Octavia, 2022). Metode pembelajaran STAD digunakan oleh guru untuk membentuk tim yang terdiri dari individu dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang bekerja sama (Setiawan et al, 2017). Berdasarkan jenis kelamin, suku, dan kemampuan, siswa di STAD dibagi menjadi kelompok empat hingga lima orang. (Silitonga, 2018). Peneliti ingin menyelidiki model pembelajaran kooperatif STAD karena masalah yang muncul selama pembelajaran di kelas. Mereka berharap dapat meningkatkan proses pembelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa ditingkatkan pada akhirnya. Studi ini disebut sebagai “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Lingkungan IPA”. Pembelajaran kooperatif STAD bertujuan agar siswa belajar dari guru dan teman sebaya dan menemukan diri mereka sendiri. Dengan demikian, Siswa akan lebih tertarik pada pembelajaran (Valen et al, 2020).

Metode

Studi tindakan kelas ini dilakukan di SDN Mlilir 01 Dolopo. Meskipun Siswa kelas IV adalah subjek penelitian di SDN Mlilir 01, yang berlokasi di Kelurahan Mlilir, Kecamatan Dolopo, Jalan Raya Ponorogo-Madiun No.43. Ada dua puluh siswa laki-laki dan dua belas siswa perempuan pada tahun akademik 2021/2022. Hasil observasi sebelum penelitian menunjukkan bahwa dari 32 siswa, 22 belum menyelesaikan pelajaran, atau 69%, dan 10 siswa, atau 31%, telah menyelesaikan pelajaran. Peneliti memanfaatkan temuan ini untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian PTK

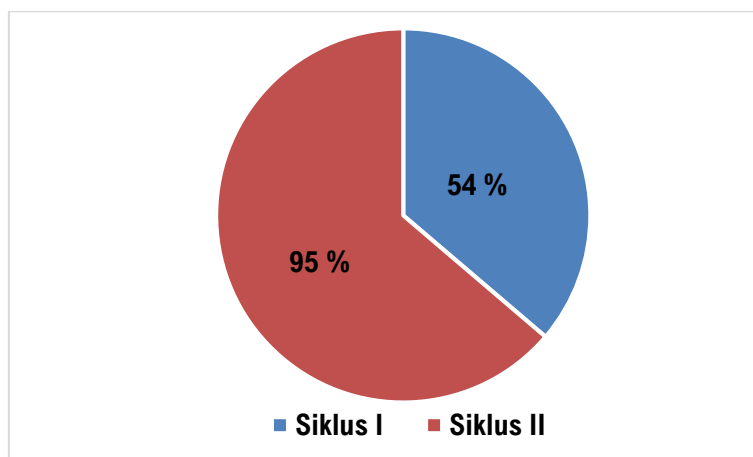
Siklus penelitian tindakan kelas (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Pengamatan, dan (d) Pertimbangan digunakan. Data dikumpulkan melalui observasi dan hasil belajar siswa. Observasi Guru, Diskusi Kelompok, dan Hasil Belajar Siswa adalah alat yang digunakan. Teknik kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data. Analisis data kualitatif (Asyatin, 2022) diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas siswa selama melakukan diskusi kelompok (Abdul, 2017; Feldman et al, 2022). Sedangkan analisis kuantitatif didapat dari hasil kuis yang diberikan secara terpisah setiap siklus.

Hasil dan Pembahasan

PTK ini dilakukan di Kelas IV SDN Milir 01. Dalam penelitian ini, guru dan peneliti berpartisipasi dalam kegiatan belajar IPA dengan model STAD kooperatif untuk topik perubahan lingkungan. Studi Ini dilakukan dalam dua siklus, dengan satu pertemuan setiap siklusnya selama dua kali 35 menit setiap siklus. Dari hasil penelitian hasil belajar dan ketuntasan belajar individu melalui tes evaluasi berupa kuis yang dikerjakan secara individu (Aminah, 2022; Wiwin et al, 2021) sampai dengan prosentasenya siklus I memiliki nilai rata-rata siswa untuk hasil kuis adalah 65 dan tingkat ketuntasan belajar adalah 54 persen. Jika dilihat dari kriteria keberhasilan, jumlah prosentase siswa yang tuntas belajar hanya 54 %, maka dikategorikan proses pembelajaran tersebut belum tuntas.

Hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai rata-rata 86 pada hasil kuis dan prosentase ketuntasan belajar sebesar 94%. Jika dilihat dari kriteria keberhasilan yaitu jumlah prosentase siswa yang tuntas belajar sebesar 94%, maka proses pembelajaran pada siklus II ini dapat dikategorikan sudah tuntas. Berdasarkan informasi ini, dapat disimpulkan bahwa guru hampir mencapai keberhasilan seratus persen dalam kegiatan pembelajaran, jadi tidak ada alasan untuk membuat rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus berikutnya (Aliyah, 2022; Sultan et al, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa tentang perubahan lingkungan dari siklus I ke II menghasilkan hasil akademik yang lebih baik. Diagram hasil observasi berikut menunjukkan peningkatan ini:



Gambar 2. Hasil Penelitian Siklus I dan II

Hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa pada siklus pertama dievaluasi melalui kuis. Nilai siswa rata-rata dalam satu kelas adalah 65, dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 54,17%. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di siklus pertama belum selesai. Pada siklus kedua, nilai siswa dalam satu kelas adalah 86,25 dan prosentase ketuntasan belajar adalah 95,83%. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran telah tuntas dengan peningkatan signifikan sebesar 41,66%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah tepat memilih model pembelajaran (Grasela et al, 2021). Hal tersebut sependapat dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing yang menyatakan bahwa model pembelajaran STAD mungkin membantu siswa belajar lebih baik (Sihombing et al, 2021). Model STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang paling populer (Rofi'ah, 2021). Siswa dikelompokkan dalam kelompok dengan tingkat pendidikan yang berbeda, misalnya siswa dengan tingkat pendidikan tinggi, sedang, rendah, dan bervariasi dalam jenis kelamin (Suendarti et al, 2022; Møgelvang et al, 2022).

Tabel 1. Hasil Penelitian dari Siklus I dan II

Penelitian	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan KKM
Siklus 1	65	54 %
Siklus 2	86	95%

Dalam penelitian pembelajaran, model Hasil belajar IPA siswa kelas VI dapat ditingkatkan dengan STAD di SDN Mlilir 01. Hasil analisis Siswa memperoleh hasil belajar, seperti yang ditunjukkan oleh pelaksanaan tindakan dalam rata-rata siklus I dan II sebesar 65 siklus I dengan kategori rendah dan 86 Siklus II memiliki kategori yang sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa masalah siklus I dapat diperbaiki (Zahro et al., 2018). Studi ini menemukan bahwa metode STAD dapat mendorong guru untuk memperluas kemampuan profesional mereka sebagai pendidik dengan PTK.

Kesimpulan

Hasil penelitian perbaikan pembelajaran siklus I dan II menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) di kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan pokok bahasan cara mencegah kerusakan lingkungan di SDN Mlilir 01 Kecamatan Dolopo Kabupaten Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan prosentase ketuntasan 95.83%. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik STAD dapat dipergunakan sebagai motivasi guru untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalitasnya sebagai pendidik melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain itu, Meskipun ketika menggunakan metode STAD hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN Mlilir 01 Kecamatan Dolopo mengalami peningkatan yang sangat baik, tetapi hal ini masih memerlukan perbaikan lebih lanjut demi pembelajaran yang lebih baik lagi pada penelitian selanjutnya.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Abdul, A. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran student achievement division (STAD) Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing atas Permainan Bolavoli (Penelitian Tindakan Kelas Siswa/i Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kabila). *Skripsi*, 1(831412044).
- Aliyah, N. K. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Direct Instruction Pada Siswa Kelas V SDN Sukosari 02 Dagangan Madiun. *Jurnal PELITA*, 2(1), 35–43. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/212>
- Aminah, S. (2022). Penggunaan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Bumi dan Alam Semesta Siswa . *Jurnal PELITA*, 2(1), 29–34. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/210>
- Arimadona, S. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD (Student Team Achievement Division) terhadap hasil belajar biologi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 1(1), 72-78. <https://doi.org/10.31331/jipva.v1i1.518>
- Asyatin, A. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Kuis Team Siswa Kelas 8 SMPN 1 Saradan. *Jurnal PELITA*, 2(1), 1–6. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/218>
- Azizah, N. (2018). Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Materi Besaran Dan Pengukuran Melalui Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 1 Margasari. *Dialektika Jurnal Pendidikan*, 2(1), 70-80. <https://doi.org/10.58436/dfkip.v2i1.271>
- Budianto, Y., Syakur, A., & Yunus, N. M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Biologi Materi Ruang Lingkup Biologi Dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Kelas X SMAN 5 Palopo. *Jurnal PELITA*, 1(2), 66–73. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/90>
- Dewi, A. I. T., & Sumantri, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Di SD No. 1 Sembung Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 60-67. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12039>
- Feldman, A., Alsultan, J., Laux, K., & Nation, M. (2022). Dialogic Collaborative Action Research in Science Education: Collaborative Conversations for Improving Science Teaching and Learning. Taylor & Francis.
- Grasela, J. N., Syakur, A., & Syam, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas X SMAN 10 Luwu Utara. *Jurnal PELITA*, 1(2), 74–82. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/91>
- Irmawanti, L. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(03), 294-308. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i03.603>

- Møgelvang, A., & Nyléhn, J. (2022). Co-operative learning in undergraduate mathematics and science education: A scoping review. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 1
- Octavia, R. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pecahan Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2904-2911. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2519>
- Pujiono, R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VB Sdn 047 Tarakan. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(4), 198-203. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i4.11943>
- Rofi'ah, S. I. T. I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams-Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 145-153. <https://doi.org/10.51878/learning.v1i2.396>
- Setiawan, A., & Basyari, I. W. (2017). Desain Bahan Ajar Yang Berorientasi Pada Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Capaian Pembelajaran Pada Ranah Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Plered Kabupaten Cirebon. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Sains*, 5(1), 17-32.
- Sihombing, I. L., Simarmata, E. J., Mahulae, S., & Silaban, P. J. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Student Teams Achievement Division (STAD) pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3974-3979. <http://doi.org/https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1010>
- Silitonga, O. R. H., & Simangunsong, M. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Benda dan Sifat-Sifatnya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 3(2), 15-20. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v3i2.1036>
- Sudana, I. P. A., & Wesnawa, I. G. A. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10128>
- Suendarti, M., & Virgana, V. (2022). Elevating Natural Science Learning Achievement: Cooperative Learning and Learning Interest. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 114-120.
- Sultan, M. A., & Paurru, T. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 96 Pinrang . *Jurnal PELITA*, 1(2), 44–50. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/59>
- Suwandi, W. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) berbantuan media puzzle untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 186-193. <https://doi.org/10.23887/jippg.v1i2.16399>

- Valen, A., & Egok, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Student Team Achievement Division Siswa Kelas IV SD Negeri 82 Bengkulu. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 181-189. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.a2593>
- Wiwin, Yanti, R., & Ma'rufi. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 93 Tombang. *Jurnal PELITA*, 1(2), 51–59. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/98>
- Yulandra, R., & Pujiastuti, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Stad Dan Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Mandurian Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 19(1), 107-123. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v19i1.4197>
- Zahro, F., Degeng, I. N. S., & Mudiono, A. (2018). Pengaruh model pembelajaran student team achievement division (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 8(2), 196. <http://doi.org/10.25273/pe.v8i2.3021>